

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Vespa merupakan salah satu kendaraan bermotor yang tergolong tua di kalangan masyarakat Indonesia yang memiliki daya tarik tersendiri bagi pecinta motor klasik. Peminat Vespa pada umumnya tidak lebih dominan di sukai oleh masyarakat kaum tua ataupun lanjut usia, melihat umur dari pada sebuah Vespa klasik sudah berpuluh-puluh tahun lamanya. Namun, saat ini Vespa lebih banyak diminati oleh kaum-kaum muda karena menggunakan Vespa sebagai kendaraan sehari-hari, sudah menjadi sebuah gaya hidup yang tergolong eksis hampir di kalangan kaum muda seperti sekarang ini.

Secara individu, menariknya jika di perhatikan sebagian dari anak-anak Vespa ternyata lahir dari keluarga yang status sosialnya tinggi, yang ironisnya mereka terlihat seperti anak jalanan yang tidak terurus dan berpenampilan apa adanya. Dengan demikian pengguna Vespa tidak hanya digunakan oleh masyarakat kalangan menengah ke bawah tetapi kaum masyarakat yang memiliki status ekonomi tinggi juga menggunakan Vespa sebagai kendaraan sehari-hari. Pada umumnya setiap pengguna Vespa akan mengikuti sebuah komunitas Vespa sebagai wadah untuk melakukan interaksi sesama pecinta ataupun pengguna Vespa.

Hal unik sebagai daya tarik pengguna Vespa yang tidak dimiliki oleh pengendara jenis kendaraan lain ataupun komunitas lain adalah satu aksi solidaritas yaitu aksi saling bantu yang dilakukan oleh pengendara Vespa tanpa

melihat komunitas, asal daerah, jenis Vespa, bahkan gender. Kekompakan pengendara Vespa ini adalah bukti nyata dari slogan mereka , *Satu Vespa Sejuta Saudara*.

Solidaritas pengguna Vespa tak hanya terlihat dari cara mereka saling bantu di jalanan, tapi juga saling menyapa, entah hanya dengan membunyikan klakson, mengacungkan jempol atau sekedar melempar senyum, semuanya dilakukan tanpa beban dan riang. Semua bentuk solidaritas komunitas maupun non komunitas tersebut di latarbelakangi beberapa faktor yaitu rasa senang dan cinta pengguna Vespa terhadap Vespa itu sendiri. Komunikasi yang baik di dalam dan di luar komunitas membuat anggota sesama komunitas pengguna Vespa semakin dekat dan mudah untuk melancarkan suatu aksi solidaritas untuk sesama komunitas pengguna Vespa. Semua aksi solidaritas yang dilakukan terhadap sesama komunitas maupun sesama pengguna Vespa tersebut di lakukan dengan ikhlas dan sebagai bukti rasa kekeluargaan yang erat di antara kalangan pengguna Vespa.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul **Solidaritas Pengguna Vespa Pada Komunitas Vespa Di Kota Medan.**

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Sejarah awal adanya slogan satu Vespa sejuta saudara oleh komunitas pengguna Vespa di kota Medan.
2. Makna slogan satu Vespa sejuta saudara bagi komunitas pengguna Vespa di kota Medan.
3. Implementasi dari slogan satu Vespa sejuta saudara dalam kehidupan nyata komunitas pengguna Vespa di kota Medan.
4. Interaksi antara sesama anggota pengguna Vespa di luar dan di dalam komunitas.
5. Gaya hidup komunitas Vespa di kota Medan
6. Pandangan masyarakat mengenai komunitas Vespa di kota Medan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk mempermudah penelitian di lapangan perlu diberibatasan-batasan terhadap masalah-masalah yang akan dibahas agar menghin dari ruang lingkup permasalahan yang terlalu luas dan agar tidak terjadi kesimpang siuran. Hal ini berguna agar pelaksanaan penelitian ini terarah, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada *slogan “satu vespa sejuta saudara” dan implementasinya pada komunitas vespa di kota Medan.*

### **1.4 Rumusan Masalah**

Agar penulis memiliki panduan dan fokus penelitian dalam mengumpulkan data maka perlu dirumuskan masalah yang dikaji, yaitu :

1. Apa yang melatarbelakangi adanya slogan “satu Vespa sejuta saudara” bagi komunitas vespa di kota Medan.
2. Apa makna dari slogan “satu Vespa sejuta saudara” bagi komunitas Vespa di kota Medan.
3. Bagaimana bentuk solidaritas dan implementasi dari slogan “satu Vespa sejuta saudara” pada komunitas Vespa di kota Medan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui latarbelakang adanya slogan “satu Vespa sejuta saudara” bagi komunitas Vespa di kota Medan ?
2. Untuk mengetahui makna dari slogan “satu Vespa sejuta saudara” bagi komunitas Vespa di kota Medan ?
3. Untuk mengetahui bentuk solidaritas dan implementasi dari slogan “satu Vespa sejuta saudara” pada komunitas Vespa di kota Medan ?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis kajian ini bermanfaat untuk :

1. Memberikan pemahaman makna dari slogan “satu Vespa sejuta saudara” bagi pengguna Vespa
2. Memberikan pemahaman mengenai makna slogan “satu Vespa sejuta saudara” bagi peneliti.

### 1.6.2 Manfaat praktis

Sedangkan tujuan praksis, kajian ini akan memberikan manfaat, yaitu :

1. Menambah informasi mengenai makna dari slogan “satu vespa sejuta saudara” bagi pengguna Vespa di kota Medan.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis.

